

Transformasi UKM MOM Menuju Usaha Berkelanjutan: Integrasi Teknologi Tepat Guna, Pemasaran Digital dan Literasi Manajemen

Soehardjoepri^{1*}, Erna Ferrinadewi², Muslichah Erma Widiana^{3*}, Arino Anzip⁴, Ahmad Saikhu⁵, Sanny Wiryawan⁶

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya^{1,4,5,6},

Universitas Widya Kartika Surabaya²

Universitas Bhayangkara Surabaya³

Email korespondensi: djoepri.its@gmail.com

Abstract

UKM MOM is one of the seafood processing enterprises in Tuban Regency that produces various dried-fish-based snacks. In its development, this SME faces several challenges in production, marketing, and management. The production process is still highly dependent on weather and electricity, the packaging method remains manual, and limited financial literacy and human resource management are among the main obstacles. This study aims to identify these issues and formulate solutions through the application of appropriate technology, strengthening of digital marketing strategies, and improvement of managerial systems. The research employed a descriptive case study design with qualitative and quantitative approaches, using direct observation and in-depth interviews. The findings indicate that interventions such as the use of oven dryers, generators, digital scales, and water installation improvements significantly enhance production efficiency and continuity. In terms of marketing, the adoption of social media platforms and brand development support has positively impacted market expansion and consumer trust. Meanwhile, in the management aspect, financial recording training and human resource capacity building foster greater professionalism and business sustainability. Overall, the technological and managerial interventions not only serve as short-term solutions but also as strategic steps toward the modernization of community-based enterprises oriented toward efficiency, quality, and sustainable competitiveness.

Keywords: *UKM MOM, appropriate technology, digital marketing, management, sustainability bisnis*

Pendahuluan

Kabupaten Tuban, yang terletak di jalur Pantai Utara (Pantura) Jawa, memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang Provinsi Jawa Timur dari arah Jawa Tengah. Keberadaan Tuban di jalur arteri primer yang menghubungkan dua ibukota provinsi menjadikannya wilayah dengan mobilitas ekonomi yang tinggi serta potensi besar dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain dikenal sebagai kota bersejarah, Tuban juga memiliki kekayaan sumber daya laut yang melimpah, sehingga sektor perikanan menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat setempat. Potensi ini membuka peluang pengolahan hasil laut menjadi produk bernilai tambah yang dapat memperkuat identitas kuliner Tuban sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu pelaku UMKM yang memanfaatkan potensi tersebut adalah **UKM MOM** yang dipimpin oleh Ibu Triyana. Berbasis di Dusun Mampon, Kelurahan Gadon, Kecamatan

Tambakboyo, UKM ini telah melakukan inovasi dalam pengolahan hasil laut dengan menghasilkan produk camilan ikan kering berbentuk “crispy”. Produk ini tidak hanya menjawab persoalan ketersediaan bahan baku laut yang melimpah, tetapi juga menjadi solusi dalam menjaga daya simpan serta meningkatkan variasi kuliner khas Tuban

Namun demikian, untuk dapat meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar kuliner yang semakin ketat, UKM MOM membutuhkan pendampingan pada aspek teknologi pengolahan, strategi pemasaran digital, dan manajemen usaha. Pemanfaatan teknologi pengolahan modern dapat membantu menjaga kualitas produk, sementara digital marketing menjadi instrumen penting dalam memperluas pasar di era transformasi digital. Selain itu, penguatan manajemen usaha diperlukan agar UKM dapat tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang berfokus pada tiga aspek tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan potensi UKM MOM sebagai representasi inovasi berbasis kearifan lokal sekaligus mendukung pengembangan ekonomi daerah Tuban.

Terdapat beberapa produk yang telah diproduksi oleh UKM MOM yaitu rengginang matang, ikan crispy, terasi matang, terasi mentah, macam-macam ikan kering dan kerupuk matang.

Tabel 1 Produk UKM MOM

No	Jenis	Berat (gr)	Harga/Rp
1	Rengginang Matang	200	15.000,-
2	Ikan Crispy	100	15.000,-
3	Terasi Matang	100	15.000,-
4	Terasi Mentah	100	7.500,-
5	Macam-macam Ikan Kering	100	10.000,-
6	Krupuk Matang	150	10.000,-

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Proses produksi camilan ikan kering “MOM” diawali dengan penjemuran bahan baku ikan yang dilakukan di area pantai. Tahap ini bertujuan untuk mengurangi kadar air pada ikan sehingga menghasilkan bahan setengah jadi dengan daya simpan lebih lama. Setelah ikan benar-benar kering, bahan baku kemudian masuk ke tahap penggorengan. Pada tahap ini, ikan digoreng menggunakan minyak panas dengan tambahan bumbu dan lapisan tepung sehingga menghasilkan tekstur renyah (*crispy*) yang menjadi ciri khas produk.

Setelah proses penggorengan selesai, produk didinginkan terlebih dahulu agar kualitas rasa dan kerenyahannya tetap terjaga. Selanjutnya dilakukan pengemasan secara manual dengan plastik kemasan yang sesuai standar, kemudian ditutup rapat untuk menjaga higienitas serta daya simpan. Produk yang telah dikemas kemudian disimpan di ruang penyimpanan yang sekaligus difungsikan sebagai toko rumahan.



Gambar 1 Proses produksi UKM MOM

Dalam hal pemasaran, sebagian produk dijual langsung melalui toko rumahan, sementara sebagian lainnya dipasarkan melalui perluasan distribusi ke toko-toko sekitar wilayah Tuban. Alur produksi yang sederhana ini memungkinkan UKM MOM tetap menjaga kualitas produk, namun di sisi lain juga menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan teknologi pengolahan dan pengemasan agar proses menjadi lebih efisien, higienis, dan memiliki daya saing lebih tinggi di pasar.

Kegiatan produksi UKM **MOM** hingga saat ini masih menghadapi berbagai keterbatasan yang menjadi kendala dalam kontinuitas produksi:

1. Aspek Produksi
 - a. Proses penjemuran ikan masih bergantung pada sinar matahari sehingga sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca
 - b. Instalasi listrik dan air belum memenuhi standar, dengan penampungan air yang masih menggunakan cara tradisional, sementara sering terjadinya pemadaman listrik
 - c. Penggilingan bahan masih mengandalkan jasa selep di pasar
 - d. Penimbangan kurang presisi karena tidak memiliki timbangan modern
2. Aspek Pemasaran
 - a. Produk yang masih terbatas dalam varian rasa, hanya tersedia rasa original.
 - b. Proses pengemasan masih menggunakan metode manual
 - c. Belum memanfaatkan pemasaran digital sehingga pasar yang dilayani menjadi terbatas
3. Aspek Manajemen:
 - a. Literasi keuangan yang rendah, kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai pentingnya pencatatan dan laporan keuangan. kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai pentingnya pencatatan dan laporan keuangan.
 - b. Pengelolaan sumber daya manusia masih belum optimal sehingga sering terjadi pekerjaan yang tumpang tindih karena tidak adanya job description yang jelas.
 - c. Belum memiliki manajemen perencanaan produksi dan mitigasi ketika terjadi keterlambatan produksi.

Dalam upaya mendukung peningkatan kapasitas produksi, UKM MOM membutuhkan berbagai sarana penunjang. Beberapa peralatan yang relevan untuk membantu pengembangan usaha di antaranya adalah mesin oven untuk mengurangi ketergantungan pada penjemuran matahari, perbaikan instalasi listrik dan air, serta penyediaan tandon air sebagai penampung standar. Selain itu, diperlukan mesin genset untuk mengantisipasi pemadaman listrik, serta mesin hexagonal dan spiner untuk menghasilkan kualitas camilan yang lebih renyah dan seragam. Sementara untuk kegiatan pengemasan, penggunaan mesin sealer, mesin label, dan timbangan

digital akan meningkatkan efisiensi sekaligus profesionalitas produk. Adapun untuk menjaga konsistensi bahan baku, mesin selep akan sangat membantu agar proses penggilingan dapat dilakukan secara mandiri. Diharapkan dengan dukungan fasilitas ini, UKM MOM memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas, kapasitas, serta daya saing produknya di pasar.

Tujuan Pengabdian:

1. Aspek Produksi
 - a. Meningkatkan keberlanjutan proses produksi dengan menggunakan teknologi tepat guna seperti alat pengering (*oven dryer*) dan genset untuk mengurangi ketergantungan pada faktor eksternal seperti cuaca dan pemadaman listrik.
 - b. Mengoptimalkan kebersihan dan higienitas melalui perbaikan instalasi listrik erta penyediaan sistem penampungan air yang layak.
 - c. Meningkatkan kualitas dan konsistensi produksi dengan penggunaan teknologi yang menjamin presisi dan akurasi proses produksi
2. Aspek Pemasaran
 - a) Mengembangkan inovasi produk melalui penambahan varian rasa sehingga lebih sesuai dengan preferensi konsumen.
 - b) Meningkatkan kualitas pengemasan dengan metode semi-mekanis agar lebih menarik, higienis, dan tahan lama.
 - c) Mendorong pemanfaatan pemasaran digital (media sosial dan marketplace) untuk memperluas jangkauan pasar.
 - d) Membantu membangun citra merek (brand image) yang lebih kuat agar UKM MOM lebih kompetitif di pasar lokal maupun regional
3. Aspek Manajemen:
 - a) Meningkatkan literasi keuangan pemilik dan tim melalui pelatihan pencatatan dan pelaporan sederhana berbasis sistem.
 - b) Menyusun job description yang jelas guna mengurangi tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan efektivitas kerja tim.
 - c) Membekali UKM dengan keterampilan perencanaan produksi serta strategi mitigasi risiko saat terjadi gangguan.
 - d) Membekali pengetahuan tentang Merek dan legalitas usaha untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UKM MOM yang berlokasi di desa Gadon, kecamatan Tambakbayan, Kabupaten Tuban. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi oleh UKM MOM. Selanjutnya studi ini juga menyusun alternatif strategi atau upaya untuk menyelesaikan masalah agar mampu meningkatkan daya saing dengan efisiensi produksi, kepercayaan konsumen, dan keberlanjutan bisnis.

Metode penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif dipilih karena metode ini mampu memberikan gambaran empiris mengenai kondisi

aktual, menjelaskan faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi keberlanjutan usaha, serta menjawab persoalan yang timbul terkait aspek produksi, pemasaran, dan manajemen.

Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung di lokasi usaha untuk mengamati aktivitas produksi, pemasaran dan operasional manajemen, serta wawancara mendalam dengan informan kunci yang relevan dengan variabel penelitian. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat, komprehensif, dan dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat bagi UKM MOM.

Berdasarkan permasalahan UKM MOM maka berikut metode disampaikan dalam Tabel 2:

Tabel 2. Metode Pelaksanaan Penelitian di UKM MOM Tahun 2025

No	Tahapan
1.	<p>Persiapan Sosialisasi dan Koordinasi pelaksanaan program antara tim pengabdian dengan mitra UKM MOM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan komunikasi berkaitan dengan kegiatan tim pengusul dengan Mitra. 2) Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan dan disepakati tim pengusul dengan Mitra. 3) Menetapkan bentuk partisipasi mitra
Metode Untuk Masalah Aspek Produksi	
2.	<p>Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) mesin oven (<i>Dryer</i>) untuk proses penjemuran dengan kapasitas 20kg agar proses penjemuran krupuk dan ikan crispy tidak bergantung pada sinar matahari di pantai pinggir laut dan hasil proses ini menjadi lebih bersih dan higienis, kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Desain rancang bangun dan pembuatan TTG mesin oven (Spesifikasi dimensi 60x45x125cm, berkapasitas 20x proses, tersedia 8 rak SS 40x40x3cm, panas blower penyebar mencapai 125 watt, kompor gas LPG, termometer suhu dan roda) 2) Peningkatan dalam pengetahuan dan ketrampilan penggunaan dan pemeliharaan TTG mesin oven 3) Pelatihan, praktek dan pendampingan penggunaan TTG mesin oven
3.	<p>Penerapan TTG mesin genset untuk pembangkit listrik, sehingga keberlanjutan proses produksi tidak terkendala adanya pemadaman listrik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan pengetahuan, penggunaan dan pemeliharaan TTG mesin genset 2) Pelatihan, praktek dan pendampingan penggunaan TTG mesin genset 3) Peningkatan daya listrik dan
4	<p>Instalasi tempat penampungan air untuk menjaga hasil produksi yang higienis dan memadai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perbaikan kerusakan tembok dan atap 2) Perbaikan tempat penampungan air menjadi lebih memadai
Metode Untuk Masalah Aspek Pemasaran	
5	<p>Untuk peningkatan kepercayaan konsumen pada produk sehingga pemasaran produk menjadi lebih luas pasarnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Desain logo dan nama merek 2) Peningkatan pengetahuan tentang Merek dalam keberlanjutan pemasaran 3) Pendampingan dalam pengajuan legalitas dan Merek dagang produk MOM 4) Pendampingan praktek pemasaran digital
Metode Untuk Masalah Aspek Manajemen	

6.	Untuk meningkatkan kualitas kerja SDM yang bersumber dari masyarakat sekitar agar proses produksi dan aktivitas pemasaran mendukung keberlanjutan usaha : 1) Peningkatan pengetahuan dan pendampingan praktek dalam prinsip keuangan 2) Peningkatan pengetahuan dan pendampingan keterampilan dalam bekerja
7	Evaluasi & Keberlanjutan program: 1) Penyerahan alat yang oven dryer dan genset 2) Mengukur peningkatan kapasitas, akurasi dan presisi dalam proses produksi 3) Perubahan literasi dan keterampilan pencatatan keuangan. 4) Perubahan dalam keterampilan praktek pemasaran digital 5) Memahami fungsi merek dan telah memiliki merek.
8.	Keberlanjutan program: 1) Penyerahan alat untuk keberlanjutan proses pengeringan kerupuk dan ikan crispy 2) Penyerahan alat timbangan digital untuk akurasi dan presisi bahan baku 3) Peningkatan usaha pada UKM MOM 4) Penggunaan logo dan merek dalam setiap kemasan produk
9.	Partisipasi mitra; mitra dan karyawan ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan penelitian mulai tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, praktek dan pendampingan penggunaan dan pemeliharaan TTG mesin Oven (dryer) dan timbangan digital. Berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan praktek literasi keuangan untuk pencatatan keuangan dan penyusunan cashflow. Berpartisipasi aktif dalam pelatihan, praktek dan pendampingan praktek pemasaran digital dan merek.

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Hasil Dan Pembahasan

Permasalahan yang dialami UKM MOM pada aspek produksi, seperti ketergantungan pada cuaca dalam proses pengeringan serta keterbatasan fasilitas penunjang, dan pada aspek sumber daya manusia, seperti belum optimalnya pembagian tugas kerja, telah dikaji secara komprehensif. Hasil kajian tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penerapan solusi yang bersifat aplikatif melalui pemanfaatan teknologi tepat guna serta perbaikan sistem manajerial, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan UKM MOM.

1. Pada aspek produksi,

- 1) Identifikasi awal menunjukkan bahwa proses pengeringan dalam tahap awal produksi seringkali menghadapi kendala pada sinar matahari dan pemadaman listrik. Ketergantungan pada cuaca dalam hal ini pada panas matahari menjadi semakin memperlambat produksi ketika cuaca mendung atau musim oengujan dimana produksi dapat terhenti hingga 15 hari. Intervensi dilakukan dengan menyediakan oven (dryer) berkapasitas 20kg yang dapat digunakan untuk 20 kali proses pengeringan. Penggunaan teknologi mesin oven ini telah berhasil menjaga konituintas produksi sehingga keterlambatan pengiriman permintaan produk dri pelanggan menurun dengan signifikan. Konsumen menjadi semakin percaya untuk secara kontinue melakukan pemesana ulang.

Sementara untuk mengatasi masalah pemadaman listrik, penggunaan genset sebagai intervensi dalam penyediaan listrik secara kontinue.

- 2) Selanjutnya, permasalahan instalasi air instalasinya ditemukan banyak kerusakan. Solusi yang diterapkan berupa perbaikan atap dan instalasi air untuk memperbesar tempat penampungan air yang memadai selain untuk menjaga higienitas produksi. Solusi ini tidak saja berdampak pada peningkatan higienitas proses produksi tetapi juga meningkatkan keselamatan kerja karyawan selama proses produksi berlangsung.
- 3) Persoalan akurasi dan presisi bahan yang digunakan dalam proses produksi ditemukan saat penimbangan bahan mentah yang selama ini hanya mengandalkan perkiraan tanpa teknologi. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan penggunaan timbangan digital untuk memastikan akurasi komposisi bahan yang digunakan dalam proses produksi sehingga kualitas produk terjaga.

2. Pada aspek pemasaran digital.

- 1) Permasalahan utama adalah rendahnya literasi pemasaran digital yang dimiliki Pemilik UKM MOM. Sejauh ini pemasaran berjalan dengan mengandalkan permintaan lokal saja di area Kabupaten Tuban. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi media sosial sebagai salah satu sarana pemasaran digital dengan memanfaatkan instagram, facebook dan berbagai media sosial online lainnya.. Implementasi penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran digital memberikan dampak positif pada peningkatan awareness dan permintaan konsumen di luar daerah Kabupaten Tuban.
- 2) Sementara itu, untuk semakin mendukung dikenalnya produk ini dan semakin dipercaya maka solusi yang diberikan adalah dengan memberikan pemahaman pentingnya mereka dan pendampingan untuk pendaftaran merek sebagai merek dagang. Solusi ini memberikan dampak positif pada perilaku pembeli yang semakin menunjukkan rasa percaya pada UKM dan dibuktikan dengan pembelian berulang yang dilakukan konsumen.

3. Pada aspek manajemen

- 1) Permasalahan utama pada aspek manajemen adalah rendahnya literasi pemilik UKM MOM dalam praktek pencatatan keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak pernah menyusun cash flow maupun laporan keuangan sederhana. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi adalah dengan memberikan peningkatan pengetahuan dan pendampingan dalam praktek pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Solusi ini memberikan dampak positif pada keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan UKM menjadi lebih terbiasa dalam pencatatan keuangan bahkan dapat menghitung kembali penetapan harga yang lebih menguntungkan
- 2) Pada tenaga kerja ditemukan masalah dimana karyawan adalah masyarakat sekitar yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, namun ketrampilan bekerja mereka dalam pengolahan hasil laut masih minim. Mengatasi masalah ini, karyawan diberikan

peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pendampingan dalam praktek pengolahan ikan laut secara terstruktur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap tiga dimensi strategis yakni aspek produksi, aspek pemasaran digital dan aspek manajemen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek Produksi

- 1) Proses pengeringan yang masih tergantung pada panas matahari, terbukti menyebabkan kendala proses produksi dan berdampak pada keterlambatan pemenuhan pesanan sehingga berpotensi mengurangi kepercayaan konsumen. Mengatasi masalah ini digunakan teknologi tepat guna mesin oven (dryer) berkapasitas 20kg untuk proses pengeringan dengan bahan bakar gas. Implementasi alat ini diperkirakan mampu mengatasi kendala dan menjamin keberlanjutan proses produksi sekalipun terjadi perubahan musim atau cuaca.
- 2) Pemadaman listrik yang juga menjadi kendala proses produksi diatasi dengan menggunakan mesin genset yang dapat digunakan untuk mengatasi produktivitas dan keberlanjutan operasional usaha.
- 3) Instalasi air dan penyimpanan yang terbatas menjadi kendala dalam higienitas proses produksi dengan berbagai kerusakan yang berpotensi mengancam keselamatan kerja. Solusi untuk masalah ini adalah dengan perbaikan instalasi listrik dan penyimpanan yang lebih memadai. Implementasi solusi ini berdampak pada proses produksi yang lebih higienis.

2. Aspek pemasaran digital

- 1) Rendahnya literasi pemasaran digital dan merek membuat produk UKM MOM memiliki area pemasaran yang terbatas di kabupaten Tuban. Penyelesaian masalah ini dengan peningkatan literasi dan pendampingan praktek pemasaran dengan menggunakan sosial media. Solusi ini memberikan dampak positif pada penjualan produk UKM MOM yang mencapai luar kabupaten Tuban.
- 2) Rendahnya pemahaman akan pentingnya peran merek, membuat UKM MOM tidak memiliki merek yang mudah dikenali. Solusi masalah ini adalah dengan pendampingan desain merek dan pendaftaran merek. Pelaksanaan solusi ini membuat pembeli menjadi lebih mengenal dan percaya pada produk UKM MOM.

3. Aspek manajemen

- 1) Rendahnya literasi dan keterampilan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan menjadi masalah manajemen yang berdampak pada penetapan harga produk. Solusi yang diberikan adalah dengan peningkatan literasi pentingnya memiliki pencatatan keuangan dan pendampingan dalam peningkatan keterampilan pencatatan keuangan. Implementasi solusi ini berdampak pada peningkatan keterampilan pemilik UKM MOM dalam penetapan harga yang lebih menguntungkan, semakin profesional dalam menyusun laporan keuangan.

- 2) Masalah tenaga kerja yang sebagian besar adalah petani dan putus sekolah sehingga keterampilan bekerja menjadi minim. Solusi yang ditawarkan adalah dengan peningkatan keterampilan bekerja khususnya pada pengolahan hasil laut. Dampak yang nampak dari implementasi solusi nampak pada peningkatan kecepatan kerja dan menurunnya kesalahan kerja.

Teknologi tepat guna dan perbaikan sistem manajerial pada UKM MOM diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai solusi sementara atas kendala produksi akibat faktor cuaca, keterbatasan sarana, maupun pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga menjadi strategi penting menuju modernisasi usaha kecil yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Intervensi ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja, menjamin kualitas produk yang lebih baik, serta memastikan keberlanjutan usaha, sehingga UKM MOM dapat tumbuh lebih profesional dan memiliki daya saing di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kabupaten Tuban. Geografi Kabupaten Tuban. Dalam: Tuban Satu Data Tahun 2024 dan Selayang Pandang Kabupaten Tuban Tahun 2020 [Internet]. 2024 [cited 2025 Jan 26]. Available from: <https://tubankab.go.id/page/geografi>
- Purnama. A., Istiasih. H., Nevita. A. P. Inovasi Kompresor Menggunakan MesinFreezer. *Journal Nusantara of Engineering (NOE)*, 2023;6(1):1-6.
- Kabartuban.com. Pandai Manfaatkan Peluang, UMKM Tambakboyo Raih Omset Puluhan Juta [Internet]. 2022 Jun 15 [cited 2025 Jan 26]. Available from: <https://kabartuban.com/pandai-manfaatkan-peluang-umkm-tambakboyo-raih-omsetpuluhan-juta/31634>
- Kuasa. DA., Erni. E., Disemadi. HS., Urgensi Pendaftaran Merek Bagi UMKM Di Masa Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Yustisiabel*, 2022;6(1):1-23.
- Noor. FA., Ananta. H., Sunardiyo. S., Pengaruh Penambahan Kapasitor Terhadap tegangan, arus, faktor daya dan daya aktif pada beban listrik di minimarket. *Jurnal Teknik Elektro*, 2017;9(2):66-73.
- Siswoyo, Silviyanti NA, Listriyana A, Yekti GIA. Aplikasi Penggunaan Solar Oven Sebagai Alternatif Food Dryer dalam Upaya Peningkatan Produksi Rengginang. *Integritas J Pengabdian Masy.* 2024;8(1):262–71.
- Widyaningrum ME, Widiana ME, Fattah. A., **Soehardjoepri. S.**, Pemberdayaan Pengrajin Industri Olahan Hasil Laut "Terasi Rebon" untuk Pengembangan Potensi Unggulan Daerah Pesisir Berdaya Saing Tinggi di Tuban, Jawa Timur. *Sebatik*. 2022;26(1). Available from: <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/index>
- Widiana. ME., Arizal. A., Suyanto. S., Kurniawan. BA., Florence, A. E., Legalitas Usaha Unit Dagang (UD) menjadi Perusahaan Terbatas (PT) untuk Perluasan Pasar Nasional dan Global Produk Unggulan Kopi di Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. In *Seminar Nasional Manajemen (SENIMA) 9*. 2024;9(1);1-9.